

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PERTUMBUHAN BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SEBELUM DAN SESUDAH
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TAHUN
PERIODE 2011-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

RISMA EKA MALINDA

NIM: 17108030063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

**ANALISIS PERBEDAAN RASIO PERTUMBUHAN BADAN AMIL
ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SEBELUM DAN SESUDAH
MENGUNAKAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* TAHUN
PERIODE 2011-2020**



PROPOSAL SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

DISUSUN OLEH:

RISMA EKA MALINDA

17108030063

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-732/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PERBEDAAN RASIO PERTUMBUHAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) SEBELUM DAN SESUDAH MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) TAHUN PERIODE 2011-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISMA EKA MALINDA
Nomor Induk Mahasiswa : 17108030063
Telah diujikan pada : Kamis, 05 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 6111539846ee2



Penguji I

Izra Berakon, M.Sc.
SIGNED

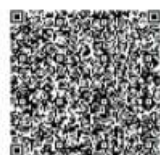
Valid ID: 611499bb699ce



Penguji II

Rizaldi Yusfianto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 61112eda050ac



Yogyakarta, 05 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6115f9470e078

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Risma Eka Malinda
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Risma Eka Malinda

NIM : 17108030063

Judul Skripsi : “Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) Tahun Periode 2011-2020”

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 5 Juli 2021

Pembimbing,



Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc.Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Risma Eka Malinda
NIM : 17108030063
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhan Badan Amail Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Tahun Periode 2011-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 12 Juli 2021

Yang menyatakan,



(Risma Eka Malinda)

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Eka Malinda
NIM : 17108030063
Program Studi : Manajemen Keuangan Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Tahun Periode 2011-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 23 Juli 2021

Yang menyatakan



(Risma Eka Malinda)

MOTTO

*“Kejarlah Dunia Maka Akhirat Akan Meninggalkanmu,
Kejarlah Akhirat Maka Dunia Akan Mengikutimu”*



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam yang selalu
tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya tercinta dan tersayang Ibu Mardiyati Setyorini dan Bapak
Salman serta adik laki-laki saya Muhammad Aulia Firmansyah.

Terimakasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Skripsi saya Bapak Dr.
Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. dan Dosen Pembimbing Akademik saya Bapak
Izra Berakon, M. Sc. yang telah memberikan saya banyak bimbingan dan nasihat.

Terimakasih kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga, terkhusus Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan saya ruang dan kesempatan
untuk belajar.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Dh	De (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata

aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahiim

Segala puji dan syukur saya sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat taufiq, rahmat, dan inayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum Dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology (Fintech)* Tahun Periode 2011-2020**”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang kita tunggu sayafaatnya di hari kimat nanti.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tersusunnya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dalam kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang bersangkutan diantaranya adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing saya hingga menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Izra Berakon, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing saya dari awal hingga akhir pendidikan Strata-1 saya.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada saya, terkhusus dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
7. Seluruh karyawan uata usaha umum yang telah membantu saya dalam urusan administrasi akademik perkuliahan saya, serta karyawan tata usaha bagian keuangan yang sudah memberikan pengalaman baru bagi saya dalam hal non akademik.
8. Kepada kedua orang tua saya Ibu Mardiyati Setyorini dan Bapak Salman serta adik laki-laki saya Muhammad Aulia Firmansyah.
9. Sahat-sahabat Grivazs El-Munasibaen yang senantiasa memberi saya semangat Alfina Hidayatulloh dan Vela Qotrunnada yang senantiasa bertukar pikiran sesama berjuang menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat-sahabat seperjuanganku selama kuliah Khanza Maharani P, Ismi N. F, dan Noviyani K. K, yang selalu ada, senantiasa menemani, membantu, mengingatkan, memberi motivasi dan semangat, serta mendengarkan keluh kesahku.
11. Teman-teman satu bimbinganku Kurnia Eka S. dan Indah Tri A. yang banyak membantu dan mendengarkan keluh kesahku selama proses menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman satu kosku Ulfah A., Ihya'ul M., Nursakinatullaila, dan Haya Okta A., sesama satu angkatan dan yang senantiasa menemaniku dalam proses menyelesaikan skripsi.
13. Serta teman-temanku yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
14. Seluruh keluarga besar Prodi Manajemen Keuangan Syariah 2017 yang telah memberikan cerita dan warna selama menjalani perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala doa dan kebaikan yang telah diberikan kepada saya mendapatkan balasan beribu-ribu kali lipat dari Allah SWT. Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan

dan kesalahan. Saya berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi diri saya dan pembaca secara umum. Aamiin.

Yogyakarta, 23 Juli 2021

Penyusun



Risma Eka Malinda

NIM. 17108030063



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Penulisan	8
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Technological Determinism Theory (Teori Determinasi Teknologi).....	11
2. Financial Technology (Fintech).....	13
3. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	19
4. Rasio Pertumbuhan.....	33

B. Penelitian Terdahulu	34
C. Pengembangan Hipotesis.....	41
D. Kerangka Penelitan.....	42
BAB III.....	44
METODE PENELITIAN	44
A. Ruang Lingkup Penelitian.....	44
B. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data	44
1. Jenis dan Sumber Data	44
2. Populasi dan Sampel	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Metode Analisis Data	47
1. Uji Normalitas.....	47
2. Uji Beda	48
BAB IV	49
HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Analisis	49
1. Analisis Rasio	49
2. Uji Asumsi Dasar	50
3. Uji Hipotesis Paired Sample T-Test.....	51
B. Pembahasan.....	52
BAB V.....	56
PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
C. Keterbatasan Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	xxiv
CURRICULUM VITAE.....	xxxii

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penilaian Kriteria Rata-Rata Rasio Pertumbuhan Penerimaan Dana ZIS Sebelum dan Sesudah Bekerja sama dengan Fintech	49
Tabel 4. 2 Uji Normalitas Kolmogorov -Sminorv Rasio Pertumbuhan Penerimaan Dana ZIS	51
Tabel 4. 3 Uji Paired Sample t-test Rasio Pertumbuhan Penerimaan Dana ZIS...	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran..... 43



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia.....	1
Grafik 1.2 Grafik Perusahaan Fintech di Indonesia.....	4
Grafik 1.3 Grafik Perusahaan Fintech di Aftech.....	5



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jumlah Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BAZNAS Tahun 2011-2015	xxiv
Lampiran 2 Jumlah Dana Zakat, Infak, dan Sedekah BAZNAS Tahun 2016-2020	xxv
Lampiran 3 Penghimpunan Dana Menurut Via Pembayaran	xxvi
Lampiran 4 Peran Fintech dalam Penghimpunan Dana ZIS	xxix



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial technology* terhadap rasio pertumbuhan zakat dan infak/sedekah pada Badan Amil Zakat Nasional periode tahun 2011 hingga 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sampel yang digunakan diambil dengan metode *purposive sampling*. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder pada laporan keuangan bulanan BAZNAS yang diperoleh dari *website* resmi PPID BAZNAS. Penelitian ini menganalisis rasio pertumbuhan ZIS antara sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *fintech*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fintech* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap rasio pertumbuhan ZIS BAZNAS.

Kata kunci: *Financial Technology*, Rasio Pertumbuhan, ZIS



ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial technology on the growth ratio of zakah and infak/shadaqa at the National Amil Zakat Agency for the period 2011 to 2020. This study is a descriptive quantitative study. The sample used was taken by purposive sampling method. The data source used is secondary data in BAZNAS' monthly financial reports obtained from the official PPID BAZNAS website. This study analyzes the growth ratio of ZIS between before and after collaborating with fintech. The results of this study indicate that fintech does not have a significant effect on the growth ratio of ZIS BAZNAS.

Keywords: *Financial Technology, Growth Ratio, ZIS*



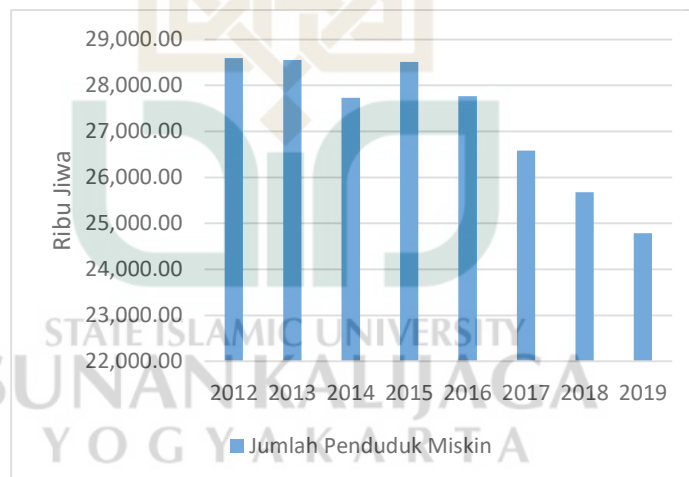
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut data statistik BPS, dalam kurun waktu 21 tahun tingkat kemiskinan Indonesia menurun hingga 24,2%. Hingga September 2019, tingkat kemiskinan di Indonesia yaitu sebesar 9,22%. Angka tersebut turun sebesar 0,19% dibandingkan bulan Maret 2019 dan 0,144% dibandingkan dengan bulan September 2018.

Grafik 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia



Sumber: simreg.bappenas.go.id

Lembaga zakat merupakan salah satu yang ikut berperan demi mengentas kemiskinan di Indonesia. Salah satu tujuan pengelolaan zakat adalah untuk mewujudkan penanggulangan kemiskinan dan kesejahteraan masyarakat sebagaimana ditulis dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Dalam beberapa tahun terakhir pengelolaan

dana zakat memberikan dampak yang baik di mana kelompok miskin menurun sebesar setelah memperoleh dana zakat sebesar 28% (Puskas BAZNAS, 2019:1).

Mengingat negara Indonesia adalah negara dengan mayoritas masyarakatnya beragama Islam, umat Islam diharapkan dapat memberikan peran sebagai model filantropi dalam ekonomi dan keuangan serta mengatasi guncangan ekonomi di Indonesia. Menurut Sudiby (2018) potensi dari penghimpunan dana zakat diperkirakan mampu tembus hingga 3,4% dari total PDB jika zakat dijadikan sebagai pengurang pajak. Adapun potensi tersebut yang dimaksud adalah jumlah potensi zakat tahun 2017 yaitu 462 triliun rupiah. Namun hal tersebut juga bukan hal yang mudah, melihat pada tahun 2017, realisasi penghimpunan zakat hanya sebesar 1% dari potensinya (*Outlook Zakat Indonesia*, 2019:1). Terlepas dari hal tersebut, menurut hasil riset yang dilakukan oleh *CAF World Giving Index* (2019) Indonesia merupakan negara nomor satu yang mengalami pertumbuhan paling tinggi atas keseluruhan index dalam sepuluh tahun terakhir. Indonesia kini memiliki jumlah masyarakat yang melakukan kegiatan amal kepada sesama lebih banyak dibandingkan dengan tahun-tahun lain selama sepuluh tahun terakhir.

Salah satu strategi yang dilakukan lembaga zakat untuk meningkatkan pertumbuhan baik dalam bidang penghimpunan maupun penyaluran dana adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi atau digitalisasi. Kini dalam bidang penghimpunan sendiri terdapat tiga *platform*

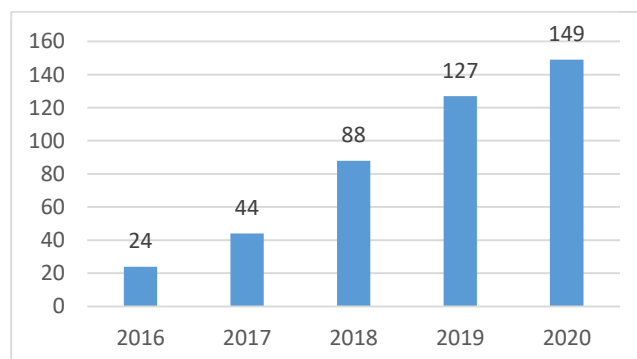
yang tersedia untuk menghimpun dana zakat, infak, dan sedekah. Pertama, *internal platform*, di mana *platform* ini merupakan inovasi Organisasi Pengelola Zakat berupa aplikasi atau *website*. Pada situs web BAZNAS (baznas.go.id/zakatsekarang) dan aplikasi Muzakki Corner menyediakan laman pembayaran zakat. Kedua, *sosial media platform*, yaitu *platform* yang bekerja sama dengan BAZNAS dalam kegiatan penghimpunan ZIS melalui media sosial. OY! Indonesia adalah salah satu media sosial yang telah bekerja sama dengan BAZNAS. Ketiga, *external platform*, di mana *platform* disediakan oleh mitra OPZ untuk menghimpun dana ZIS. Berbagai institusi zakat telah menggunakan beragam kanal pembayaran zakat berbasis teknologi, seperti melalui *e-commerce*, mesin pembayaran digital, *QR code*, dan *fintech crowdfunding* (*Outlook Zakat Indonesia*, 2019:8).

Penggunaan *fintech* untuk pembayaran zakat, infak, dan sedekah ini dapat membantu masyarakat dalam menghitung zakat yang dapat diakses melalui *smartphone*. Perkembangan teknologi digital menjadikan pembayaran zakat menjadi lebih mudah dan efisien. Selain itu, apabila muzakki melakukan pembayaran zakat melalui *fintech* maka muzakki dapat memilih untuk menyalurkan zakatnya ke program-program yang telah dikampanyekan di *platform* yang dimaksud. Penggunaan *fintech* juga dapat meningkatkan transparansi dari lembaga zakat dikarenakan seluruh informasi mengenai program dimaksud dapat diakses (*Outlook Zakat Indonesia*, 2019:45).

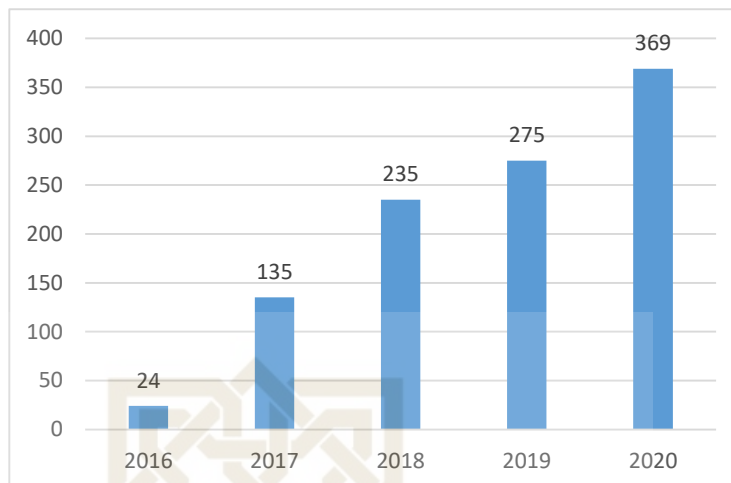
Penggunaan *fintech* juga bukan tanpa alasan, namun dikarenakan semakin berkembang dan banyaknya *startup fintech* yang bermunculan. Beberapa faktor yang menyebabkan perkembangan *fintech* yaitu perubahan pada pola pikir konsumen, khususnya generasi milenial yang menginginkan akses yang memiliki sifat lebih pribadi dan memberikan kemudahan. Kemudian kemajuan bidang digital dan penggunaan *smartphone*, di mana kini hampir setiap orang memiliki *smartphone* yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan konvensional melalui *smartphone*. Tren yang berubah dengan cepat serta produk *fintech* yang berkualitas tinggi dan mudah untuk diakses juga menjadi salah satu alasan berkembangnya *fintech* (Ansori, 2019).

Memperhatikan data dari OJK, sampai dengan tahun 2020 total *Fintech* yang terdaftar di OJK adalah 149 dan 13 di antaranya merupakan *fintech* syariah. Adapun pertumbuhan *fintech* di Indonesia yang terdaftar di OJK pada periode 2016-2020 dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 1.2 Grafik Perusahaan *Fintech* di Indonesia



Sumber: www.ojk.com (data diolah)

Grafik 1.3 Grafik Perusahaan *Fintech* di Aftech

Sumber: fintech.id (data diolah)

Adapun perusahaan *fintech* yang terdaftar pada Asosiasi *Fintech* Indonesia (Aftech) dari tahun 2016 hingga 2020 dapat dilihat pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa setiap tahunnya banyak perusahaan *fintech* yang muncul secara signifikan. Jumlah yang tertera pada grafik tersebut belum termasuk perusahaan-perusahaan yang belum terdaftar di OJK. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perindustrian Indonesia yang tertarik dan mengikuti perkembangan digital untuk memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya agar dapat mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik, tidak terkecuali organisasi-organisasi maupun lembaga-lembaga zakat.

Salah satu lembaga zakat yaitu BAZNAS telah menerapkan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS atau biasa disebut SIMBA diakhir tahun 2011. Pengaplikasian sistem informasi tersebut bertujuan untuk membantu dalam operasi sehari-hari BAZNAS dan LAZ serta membantu dalam

menyampaikan informasi operasi. Setelah peluncuran SIMBA, pada tahun 2016 hingga sekarang, BAZNAS juga telah bekerja sama dengan berbagai *startup* lokal untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk melakukan pembayaran zakat maupun infak/sedekah. Sejauh ini masyarakat dapat mengakses layanan digital pembayaran ZIS ke BAZNAS melalui 13 aplikasi, 8 *e-commerce*, dan 2 *sosial media*. Selain cepat dan mudah, layanan zakat dan donasi digital ini dapat menjamin transparansi dan ketepatan sasaran penerima manfaat. Tidak ada batasan dalam berdonasi karena layanan sudah berada di genggaman tangan masyarakat, seperti yang diucapkan oleh direktur utama BAZNAS Arfin Purwakananta.

Pada penelitian terdahulu oleh Qinannar (2018) menyatakan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan secara signifikan pada variabel *return on assets*, *current ratio*, dan *total assets turnover* antara sebelum dan sesudah muncul dan beroperasinya perusahaan digital berbasis aplikasi online. Namun pada penelitian Prastika (2019) menyatakan bahwa tidak ada perbedaan rasio profitabilitas antara sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *fintech* pada Bank BNI Syariah dan Bank Mega Syariah. Serta tidak berpengaruhnya pengetahuan teknologi terhadap keputusan preferensi metode pembayaran zakat bagi muzakki di era digital yang dinyatakan oleh Irhamsyah (2019) pada penelitiannya. Pada penelitian Qinannar (2018) juga menyatakan bahwa *fintech* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan yaitu *debt ratio* pada perusahaan *incumbent* sektor transportasi, perbankan, dan *retail trade*.

Melihat beberapa penjelasan yang telah disampaikan, beberapa peneliti terdahulu telah melakukan penelitian yang bertema pengaruh *fintech* yaitu pada lembaga penghimpun zakat (LAZISMU dan Nurul Hayat), sektor transportasi, *retail trade*, dan sektor perbankan baik konvensional maupun syariah, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh “**Analisis Perbedaan Rasio Pertumbuhan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Sebelum dan Sesudah Menggunakan *Financial Technology* (Fintech) Tahun Periode 2011-2020**”. Pada penelitian ini akan dilakukan pada lembaga penghimpun zakat BAZNAS yang memfokuskan pada rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS antara sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *fintech*.

B. Rumusan Masalah

Apakah *fintech* berpengaruh terhadap rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) BAZNAS?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Menganalisa pengaruh *fintech* terhadap rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) BAZNAS sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *fintech*. Agar hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu perhitungan BAZNAS dalam mengambil kebijakan kedepannya untuk memaksimalkan strategi dalam memanfaatkan kerja sama dengan *fintech*.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penulis berharap bahwa tulisan ini dapat memberi informasi baru mengenai pengaruh *fintech* terhadap rasio pertumbuhan BAZNAS. Bagi kalangan anggota akademi, penulis berharap tulisan ini dapat menjadi salah satu rujukan pada aktivitas perkuliahan maupun penelitian selanjutnya mengenai pengaruh *fintech* terhadap pertumbuhan kinerja BAZNAS.

b. Manfaat Praktis

Bagi Badan Amil Zakat Nasional, tulisan ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan informasi serta gambaran secara riil tentang kinerja BAZNAS. Sehingga dapat menetapkan kebijakan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya agar dapat menjadi lebih baik lagi khususnya dalam hal penghimpunan dana ZIS melalui *fintech*.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran besar mengenai rangkaian penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini terdapat lima bagian dalam sistematika penulisannya. Diantaranya yaitu Bab I yang berisi mengenai pendahuluan, Bab II yang berisi mengenai landasan teori, Bab III yang berisi mengenai metode penelitian, Bab IV yang berisi mengenai hasil dan pembahasan serta Bab V yang berisi penutup.

Bab I Pendahuluan, pada bagian ini peneliti akan membahas latar belakang dari dibuatnya penelitian ini. Selain itu penulis juga akan memberikan beberapa fenomena mengenai perkembangan *fintech* dan pertumbuhan kinerja BAZNAS dalam penghimpunan, penyaluran dan keefektivitasan penggunaan biaya operasional. Setelah itu penulis akan menjelaskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian yang dirangkum dalam rumusan masalah dan tujuan dilaksanakannya penelitian ini. Hal yang terakhir dibahas dalam bab ini adalah sistematika penulisan sebagai gambaran umum penelitian.

Pada Bab II Landasan Teori, pada bagian ini berisikan paparan beberapa teori yang dijadikan landasan pada penelitian. Kemudian, pada bagian ini juga mencakup penelitian dari peneliti-peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan masalah yang diteliti sebagai telaah pustaka. Kedua hal tersebut dipaparkan untuk membantu menciptakan dugaan sementara (*hypothesis*) pada penelitian ini. Kemudian bab ini diakhiri dengan pengembangan hipotesis penelitian ini.

Bab III Metode Penelitian, pada bagian ini peneliti akan memaparkan mengenai ruang lingkup penelitian. Adapun yang dimaksud di dalamnya yaitu mencakup jenis penelitian, metode penelitian yang digunakan, jenis dan teknis yang digunakan dalam mengumpulkan data, populasi dan sampel penelitian, operasional variabel serta teknis dan alat yang digunakan dalam menganalisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bagian ini peneliti akan menjelaskan hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan serta memberikan penjelasan makna dari hasil tersebut dengan berlandaskan teori dan telaah pustaka yang telah dipaparkan pada bab III.

Bab V Penutup, pada bagian ini peneliti akan memaparkan kesimpulan atas hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dilakukan. Kemudian pada bab ini diakhiri dengan saran atau masukan dari peneliti untuk pihak yang nantinya berhubungan dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pemaparan yang telah tertera pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rasio pertumbuhan pengumpulan dana ZIS BAZNAS sebelum dan sesudah bekerja sama dengan *fintech* tidak mengalami perbedaan yang signifikan. Selama sepuluh tahun, hanya terdapat delapan bulan yang menunjukkan kriteria baik sekali dan empat bulan yang menunjukkan kriteria cukup baik, di mana kedelapan bulan dan satu bulan yang kriterianya cukup baik tersebut mengalami peningkatan yang tinggi karena masyarakat yang menunaikan zakat fitrah pada bulan Ramadhan.

Artinya, *fintech* belum cukup memiliki peran untuk meningkatkan pertumbuhan penghimpunan dana ZIS BAZNAS. Meski frekuensi kanal digital dan *fintech* memiliki pertumbuhan yang tinggi, namun kanal konvensional juga masih kuat. Adanya faktor-faktor eksternal lain juga dipercaya memiliki pengaruh yang menyebabkan tidak adanya perbedaan pada rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS. Hal ini berlandaskan dari penelitian-penelitian terdahulu di mana beberapa peneliti menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan penerimaan dana ZIS.

B. Saran

1. Untuk pihak BAZNAS diharapkan dapat memperbaiki kerja sama dengan *start-up fintech* dan lebih gencar dalam melakukan edukasi kepada masyarakat untuk mengenalkan layanan pembayaran ZIS yang lebih efektif dan efisien.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda dan variabel yang lebih variatif. Serta alat uji penelitian yang lebih bervariasi agar dapat mendapatkan hasil yang lebih optimal dan akurat.
3. Bagi pihak akademisi dan pembaca pada umumnya, semoga tulisan ini dapat dipertimbangkan untuk dapat menjadi salah satu rujukan dan sumber informasi baru mengenai hal layanan *financial technology* sebagai media pembayaran zakat dan infak/sedekah yang lebih moderen.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak luput dari kesalahan dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Beberapa keterbatasan pada penelitian ini secara garis besar yaitu:

1. Data penelitian masih berupa jumlah dana ZIS secara keseluruhan, belum dapat meneliti perbedaan rasio pertumbuhan secara terpisah antara zakat dan infak/sedekah.
2. Keterbatasan penulis dalam menyusun dan menarasikan penelitian dengan baik.

3. Penelitian ini hanya mencari perbedaan rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS pada BAZNAS tanpa mencari korelasi, pengaruh antara *fintech* dengan rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZIS, serta tanpa variabel kontrol agar membantu menghindari hasil yang bias.



DAFTAR PUSTAKA

- Abyan, M. A. (2018). *Konsep Penggunaan Financial Technology dalam Membantu Masyarakat Sub Urban di Indonesia dalam Melakukan Transaksi Finansial*. Universitas Indonesia.
- Afendi, A. (2018). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jumlah Penerimaan Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Pusat Tahun 2012 – 2016. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1), 54.
- Ansori, M. (2019). *Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Industri Keuangan Syariah Di Jawa Tengah*. 15.
- Azizah, S. N. (2018). Efektivitas Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) pada Program Pentasharufan Dana Zakat di Baznas Kota Yogyakarta. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 6(1), 91–112.
- Baharuddin, M. (2017). *Refleksi Filosofis Tentang Indeterminisme dan Determinisme (Telaah Kritis Atas Pemikiran Harun Nasution)*. 128.
- Bahri, E. S., Romantin, M., & Lubis, A. T. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Lembaga Zakat (Studi Kasus: Badan Amil Zakat Nasional). *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(2), 96.
- Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian.pdf*. (n.d.).
- Burhanuddin, C. I., & Abdi, M. N. (2019). Tingkat Pemahaman dan Minat Masyarakat dalam Penggunaan Fintech. *Owner*, 3(1), 21.
- CAF World Giving Index 2019.pdf*. (2019). Charity Aid Foundation.
- Daulay, A. H., Lubis, I., & Soc, M. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keengganan Masyarakat Membayar Zakat Melalui Instansi BAZIS/LAZ di Kota Medan (Studi Kasus: Masyarakat Kecamatan Medan Tembung)*.
- Efendi, N. (2018). In *Refleksi Pengelolaan Zakat & Tantangan Revolusi Industri 4.0*. Public Expose Puskabaznas.
- Faradis, J. (Ed.). (2017). *Modul Praktikum Stastitika*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
- Hafidhuddin, D. (2007). *Agar Harta Berkah & Bertambah: Gerakan Membudayakan Zkat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Gema Insani.
- Halimatussa'idah, H., & Prasetyo, A. (2021). Bencana Alam dan BI Rate Terhadap Penghimpunan Dana ZIS dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening pada BAZNAS Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 8(1), 32.
- Immawati, S. A. (2019). *Minat Masyarakat Berinteraksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) di Kota Tangerang*. 8.
- Irhamyah, A. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Preferensi yang Mempengaruhi Keputusan Metode Pembayaran Zakat Bagi Muzakki di Era Digital*. 16.

- Kholid, M. N. (2018). *Keberterimaan Muzakki terhadap Zakat Crowdfunding di Indonesia: Preliminary Research. 1, 7.*
- Maghfirah, F. (2020). Peningkatan Perolehan Dana Zakat Melalui Penggunaan Teknologi Online. *AzZarqa'*, 12, 20.
- Meilina, P. (2011). *Modul Kuliah Statistika I*. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
- Meisyaroh, S. (2013). *Determinasi Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Miftahudin, H. (2020, September 8). AFPI: Perkembangan Fintech RI Paling Pesat di Asia Tenggara. *Medcom.Id*.
- Mukri, M. (2020). *Infak dan Shadaqah (Pengertian, Rukun, Perbedaan dan Hikmah).pdf*. Widyaiswara BDK Palembang.
- Nicoletti, B. (2017). *The Future of FinTech*. Springer International Publishing.
- Njatrijani, R. (2019). *Perkembangan Regulasi Dan Pengawasan Financial Technology di Indonesia. 4(1), 13.*
- Novitasari, K., & Rosyidi, S. (2018). *Jumlah Dana Zakat dan Faktor-Faktor Makroekonomi yang Mempengaruhinya. 5(9), 16.*
- Nurudin, N. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta). Rajawali Pers.
- Nuryadi, N., Dewi Astuti, T., Sri Utami, E., & Budiantara, M. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media.
- Outlook Zakat Indonesia 2019*. (2020). Puskas BAZNAS.
- Pambudi, R. D. (2019). *Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa Uin Walisongo. 8.*
- Panduan Zakat Praktis*. (2013). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Panduan Zakat Praktis*. (2019). Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Prastika, Y. (2019). *Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018). 139.*
- Pratiwi, I. (2019). *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Jumlah Penduduk Terhadap Jumlah Penghimpunan Dana Zakat Infak dan Shadaqah (ZIS) Di Indonesia Tahun 2013-2017. 19.*
- Purwanto, A. (2009). *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Teras.
- Qinannar, A. F. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Beroperasinya Perusahaan Digital Berbasis Aplikasi Online: Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi, Retail Trade Dan Perbankan di Indonesia.*
- Rohmah, I. L., Ibdalsyah, I., & Kosim, A. M. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Berdonasi, Dan Efektifitas Penyaluran Menggunakan Fintech Crowdfunding Terhadap Minat Membayar Zakat, Infak, Shadaqoh. 10.*
- Saputra, A. S. (2018). *Perlindungan Terhadap Pemberi Pinjaman Selaku Konsumen Dan Tanggung Jawab Penyelenggara Peer To Peer Lending Dalam Kegiatan Peer To Peer Lending Di Indonesia. 24.*
- Saputro, R. M. (2011). *Determinisme Teknologi: Kajian Filsafat Mengenai Pengaruh Teknologi Terhadap Perkembangan Masyarakat. 95.*

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suharso, P. (2009). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. PT Indeks.
- Zavolokina, L., Dolata, M., & Schwabe, G. (2016). *FinTech – What's in a Name?* 20.
- www.fintech.id, diakses pada tanggal 28 Oktober pukul 08.22
- www.ojk.com, diakses pada tanggal 27 Oktober pukul 13.15
- www.pid.baznas.go.id, diakses pada tanggal 25 Maret 2021 pukul 10.30
- www.simreg.bappenas.go.id, diakses pada tanggal 27 Oktober pukul 12.05

